

ABSTRAK

High Sensitivity C Reactive Protein (hs-CRP) adalah pemeriksaan untuk mengukur kadar CRP yang lebih sensitive dan akurat, dapat mendeteksi inflamasi sampai tingkat terendah. Kenyerian merupakan salah satu keluhan dari lansia di Panti Jompo.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kadar High Sensitivity C Reactive Protein (hs-CRP) dengan tingkat kenyerian lutut pada lansia di Panti Jompo. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik melalui pendekatan cross sectional, sampel diperoleh secara selective random sampling yang diambil dari 30 lansia laki – laki dan perempuan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Pasuruan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui rata – rata kadar hs-CRP dengan tingkat kenyerian lutut pada lansia. Rata – rata kadar hs-CRP dengan tingkat kenyerian lutut ringan adalah 1,567, tingkat kenyerian lutut sedang 0,985 dan tingkat kenyerian lutut berat 2,249.

Rata – rata kadar hs-CRP dengan tingkat kenyerian lutut berat lebih tinggi daripada rata – rata kadar hs-CRP dengan tingkat kenyerian lutut ringan dan sedang. Setelah dilakukan uji statistik, hasil uji statistik *Korelasi Spearman*, didapatkan hasil koefisien korelasi tingkat kenyerian lutut dan kadar hs-CRP (-,008) dan sig. (.965) karena koefisien korelasi antara 0,00 sampai 0,20 dan nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar hs-CRP dengan tingkat kenyerian lutut pada lansia.

Kata Kunci : hs-CRP, Tingkat Kenyerian, Lansia